

## FRAMING ISSUE GARUDA BIRU PADA PORTAL NAJWA SHIHAB

LYRA ASWANDA<sup>1)\*</sup>, ANGGUN RISKA RAHMADANI<sup>2)</sup>,  
VIERONICA VARBI SUNUNIANI<sup>3)</sup>, ELITA ADILLAH<sup>4)</sup>, ILAL ILHAM<sup>5)</sup>

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya

*lyraaswanda26@gmail.com (corresponding)*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana framing issue Garuda Biru pada portal Najwa Shihab yang berkolaborasi dengan beberapa akun di Instagram, seperti @narasinewsroom, @matanajwa, @komunitasnarasi dan @narasi.tv pada tanggal 20 Agustus 2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan analisis framing model Robert n Entman yang memiliki empat bagian yaitu define problem, diagnoses causes, make moral judgement, dan treatment recommendation. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa dalam menyampaikan berita kepada masyarakat, Najwa Shihab menerapkan pendekatan yang sangat strategis dan menarik. Ia memanfaatkan platform media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas dengan menggabungkan elemen visual yang kuat, seperti gambar burung Garuda berwarna biru, yang berfungsi sebagai simbol peringatan. Membuat mereka (masyarakat) merasa lebih terlibat dan peduli terhadap isu-isu penting seperti revisi UU Pilkada dan keputusan Mahkamah Konstitusi. Melalui tagar #KawalPutusanMK, Najwa berhasil menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mengawasi proses legislasi yang sedang berlangsung.

*Kata kunci: framing, najwa shihab, media sosial*

### ABSTRACT

*This research aims to analyze how the Garuda Biru issue is framed on the Najwa Shihab portal in collaboration with several accounts on Instagram, such as @narasinewsroom, @matanajwa, @komunitasnarasi, and @narasi.tv on August 20, 2024. This research uses descriptive qualitative research methods. Robert n Entman's framing analysis model has four parts: define the problem, diagnose causes, make a moral judgment, and treatment recommendations. This research shows that Najwa Shihab applies a very strategic and interesting approach in conveying news to the public. He leveraged social media platforms to reach a wider audience by incorporating strong visual elements, such as an image of the blue Garuda bird, which serves as a warning symbol. Make them (the public) feel more involved and concerned about important issues such as the revision of the Regional Election Law and decisions of the Constitutional Court. Through the hashtag #KawalPutusanMK, Najwa succeeded in mobilizing the public to actively monitor the ongoing legislative process.*

*Keywords: framing, najwa shihab, social media*

### PENDAHULUAN

Dewasa ini, media teknologi informasi yang semakin modern dan pesat memainkan peran penting dalam perilaku masyarakat. Pemanfaatan teknologi yang baik berdampak pada perolehan informasi yang akurat (Putri et al., 2024). Media sosial, khususnya Instagram, telah menjadi platform utama untuk merepresentasikan diri dan menjalin hubungan sosial. Berdasarkan Data Report Januari 2024, Indonesia menempati urutan ke-4 dunia sebagai pengguna Instagram, dengan 5,35 juta pengguna internet, setara dengan 66,2% dari populasi (Ilhamsyah, 2024).

Dalam konteks ini, akun Instagram Najwa Shihab berkolaborasi dengan beberapa entitas media pada tanggal 20 Agustus 2024, memposting gambar simbol Garuda Biru dengan tulisan "Peringatan Darurat". Postingan ini menjadi trending topic, memicu perbincangan luas di media sosial dan demonstrasi pada tanggal 22 Agustus 2024 (Ilhamsyah, 2024). Isu Garuda Biru telah menjadi topik penting dalam diskursus politik dan hukum di Indonesia, khususnya terkait dengan Revisi UU Pilkada Nomor 10 Tahun 2016. Garuda Biru mencerminkan upaya untuk membuat sistem pemilihan umum lebih transparan dan demokratis. Di tengah perdebatan tersebut, masyarakat aktif

menggunakan platform digital untuk menyampaikan aspirasi, dengan tagar #KawalPutusanMK sebagai simbol gerakan ini (Estefina, Silvia, 2023).

Penelitian terkait analisis framing telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Dengan analisis framing yang sama, analisis Robert N Entman penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2024) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Penutupan Tiktok Shop Pada Portal Berita cnnindonesia.com Dan Republika.co.id” dan Boer et al., (2020) yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online”

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Alrizki & Aslinda (2022) yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Indonesia Tidak Lockdown di kompas.com dan detik.com” juga menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan perangkat analisis framing model Robert n Entman. Dan penelitian yang dilakukan oleh Gogali et al., (2021) yang berjudul “Analisis Framing Robert N Entman Pada Pemberitaan Kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air SJ 182 di Kompas.com Dan Detik.com Tanggal 9-11 Januari 2021” dengan metode penelitian kualitatif-deskriptif dan analisis framing model Robert Entman.

Dan terkait pembahasan, penelitian paling relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Moch. Rosy Ihamsyah, 2024 dengan metode penelitian kualitatif, hanya saja analisis berbeda, yaitu analisis framing model William A. Gamson dan Modigliani. Dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa peringatan darurat bagi demokrasi di Indonesia ditandai dengan warna biru dengan tulisan Peringatan Darurat karena keputusan Mahkamah konstitusional langsung oleh Dewan Perwakilan Rakyat dengan mengadopsi undang-undang diberlakukan kerja dalam sehari, tidak mungkin ada naskah akademik, tidak mungkin proyek dulu, apalagi mendengarkan aspirasi masyarakat untuk berpartisipasi.

Melalui isu Garuda Biru, diharapkan masyarakat bisa lebih terlibat dalam proses demokrasi, memastikan pemilihan kepala daerah yang adil dan akuntabel. Penelitian ini menggunakan analisis framing, dengan fokus pada model Robert N. Entman, untuk mengeksplorasi bagaimana postingan Instagram Najwa Shihab membingkai isu ini. Mulyana (Wazis, 2017) menyatakan bahwa framing cocok untuk melihat konteks wacana sosial-budaya, yang mencakup hubungan antara berita dan ideologi. Menurut Entman, framing melibatkan pemilihan isu dan penekanan pada aspek tertentu, yang mempengaruhi cara masyarakat memahami realitas (Eriyanto, 2002: 221).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis bagaimana Najwa Shihab mendefinisikan masalah, mengidentifikasi penyebab, membuat keputusan moral, dan merekomendasikan solusi terkait isu Garuda Biru. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat dipahami bagaimana media membangun dan menyampaikan narasi dalam konteks yang lebih luas.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana portal Najwa Shihab membingkai isu revisi UU Pilkada Nomor 10 Tahun 2016 dalam konteks Garuda Biru?
2. Bagaimana penggunaan tagar #KawalPutusanMk di portal Najwa Shihab mempengaruhi framing isu Garuda Biru?

## **Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk: 1) mengetahui bagaimana portal Najwa Shihab membingkai isu revisi UU Pilkada Nomor 10 Tahun 2016 dalam konteks Garuda Biru, serta untuk mengidentifikasi pesan-pesan yang disampaikan melalui postingan tersebut. 2) menganalisis bagaimana penggunaan tagar #KawalPutusanMK di portal Najwa Shihab mempengaruhi framing isu Garuda Biru, dengan tujuan untuk mengeksplorasi dampak sosial dari gerakan ini terhadap partisipasi publik dalam proses demokrasi. Manfaat penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana framing media, khususnya melalui portal Najwa Shihab, dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap isu-isu politik penting seperti revisi UU Pilkada dan putusan Mahkamah Konstitusi, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses demokrasi, sehingga memperkuat kesadaran sosial dan akuntabilitas dalam sistem pemerintahan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengkaji perspektif objek penelitian dengan strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Metode ini bertujuan untuk melihat fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian, pengertian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek alamiah dimana peneliti itu sendiri yang menjadi instrumen kunci (Sugiyono, 2012: 43).

Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, yang berarti menceritakan kebenaran yang terjadi di lapangan. Penelitian deskriptif berarti mencatat secara cermat segala gejala yang dilihat, didengar dan dibaca, seperti catatan

lapangan, foto, kaset video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dokumen atau buku resmi dan unsur-unsur yang dianggap menguatkan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis framing model Robert N. Entman.

Model analisis framing ini digunakan untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas dan melihat bagaimana informasi dipahami dan dibingkai dalam media. Konstruksi analisis framing ini menitikberatkan pada dua dimensi, yaitu pemilihan isu dan penekanan atau penyorotan pada aspek realitas tertentu. Model analisis Robert N. Entman menggunakan empat perangkat framing.

Perangkat framing yang digunakan dalam analisis framing terbagi menjadi dua dimensi utama, yaitu fokus masalah dan penekanan pada aspek tertentu dari realitas masalah. Dalam pendekatan framing ini, peneliti akan membantu struktur analisis penelitian menjadi empat bagian sesuai dengan model analisis framing yang dikemukakan oleh Entman, yaitu: 1. Define problems (pendefinisian masalah), 2. Diagnose causes causal identification memperkirakan masalah atau sumber masalah, 3. Make moral judgement membuat keputusan moral, 4. Treatment recommendation menekankan penyelesaian (Sobur, 2001).

Sumber data diperoleh dari akun Instagram Najwa Shihab, dengan kajian pustaka atau *literature review* sebagai tambahan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah teks yang terdapat pada Postingan Instagram Najwa Shihab “Garuda Biru atau Peringatan Darurat” serta *literatur* yang dikaji sebagian berasal dari beberapa jurnal, buku, dan website. Peneliti memilih objek penelitian ini didasarkan pada ketertarikan media dan masyarakat yang meliput berita tersebut secara terus-menerus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis model framing Robert N. Entman. Model Entman menekankan proses berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa lebih menonjol dibandingkan aspek lainnya. Entman juga menyertakan penempatan informasi yang spesifik sehingga beberapa bagian mempunyai kesan yang lebih besar.

### Paparan Singkat Objek Penelitian

Analisis framing Entman Issue Garuda Biru pada Portal Najwa Shihab yang berkolaborasi dengan beberapa akun di Instagram, seperti @narsinewsroom, @matanajwa, @komunitasnarasi dan @narasi.tv pada tanggal 20 Agustus 2024. Karena itu gambar burung Garuda dengan latar belakang biru dan tulisan “Peringatan Darurat” di media sosial menjadi ramai diperbincangkan.



Gambar 1. “Peringatan Darurat” di media sosial

Penulis mengambil dua berita untuk menjadi objek penelitian dalam penelitian ini yaitu;

**Tabel 1. Objek Penelitian**

No	Pemberitaan	Tanggal	Media
1.	Revisi UU Pilkada	20 Agustus 2024	Instagram
2.	Tagar #KawalPutusanMk?	20 Agustus 2024	Instagram

Sumber: Akun Instagram Najwa Shihab

# 1. Instagram Najwa Shihab Tanggal 20 Agustus 2024

Judul: Revisi UU Pilkada

**Tabel 2. Framing Pemberitaan Najwa Shihab**

<b>Analisis Framing</b>	<b>Konten Pemberitaan</b>
<b>Define Problem</b>	Najwa Shihab mengangkat isu revisi Undang-Undang Pilkada yang berpotensi mengubah mekanisme pemilihan kepala daerah, menyoroti dampaknya terhadap demokrasi lokal dan partisipasi masyarakat.
<b>Diagnose Causes</b>	Perlunya perbaikan sistem pemilihan atau kepentingan politik tertentu.
<b>Make Moral Judgement</b>	Penekanan pada nilai-nilai demokrasi, transparansi dan keadilan dalam proses pemilu. Najwa mengevaluasi potensi dampak negatif dari revisi, seperti risiko oligarki atau penyalahgunaan kekuasaan.
<b>Treatment Recommendation</b>	Mengajak masyarakat untuk mengkritik proses revisi, berpartisipasi dalam diskusi dan menyampaikan pendapatnya. Mendorong masyarakat untuk mengawasi proses legislasi dan dampaknya.



**Gambar 2. Analisis Framing Tabel 2. Framing Pemberitaan Najwa Shihab**

Mendefinisikan Masalah (define problem), permasalahan yang diangkat adalah tentang perubahan dalam mekanisme pemilihan kepala daerah yang diusulkan melalui revisi Undang-Undang Pilkada. Revisi ini dinilai sebagai langkah yang berpeluang mempengaruhi proses demokrasi lokal dan partisipasi masyarakat dalam menentukan pemimpin daerah. Najwa Shihab menyoroti bagaimana perubahan tersebut berpotensi mengubah dinamika politik lokal, meningkatkan atau menurunkan partisipasi masyarakat dan mempengaruhi legitimasi pemilu. Dalam memaparkan isu ini, Najwa ingin menyoroti pentingnya transparansi dan keadilan dalam setiap tahapan legislatif terkait pemilu, serta dampaknya terhadap kepercayaan terhadap sistem demokrasi.

Diagnosis Penyebab Masalah (diagnose causes), Penyebab permasalahan terfokus pada faktor-faktor yang mendorong perubahan peraturan perundang-undangan. Najwa Shihab mengidentifikasi beberapa penyebab dibalik usulan revisi ini. Pertama, adanya argumen bahwa memerlukan revisi untuk memperbaiki sistem pemilu yang dianggap tidak efektif atau tidak mencerminkan aspirasi masyarakat. Misalnya, beberapa orang berpendapat bahwa mekanisme pemilu yang ada saat ini menyebabkan ketidakpuasan masyarakat dan kurangnya keterwakilan. Kedua, adanya kepentingan politik dari elit tertentu yang mungkin berupaya mengubah aturan untuk kepentingannya sendiri misalnya untuk memperoleh jabatan atau kekuasaan pada pemilu mendatang. Najwa menyoroti potensi tekanan dari kelompok politik yang ingin memastikan hasil pemilu lebih menguntungkan mereka melalui lebih perubahan peraturan

Lakukan Penilaian Moral (make moral judgement), Najwa berpendapat setiap perubahan mekanisme pemilu harus dikaji secara matang, karena dampaknya tidak hanya akan terasa pada sistem politik tetapi juga pada kepercayaan masyarakat terhadap institusi negara. Dia menggarisbawahi bahwa revisi yang didasarkan pada kepentingan politik tertentu, tanpa mempertimbangkan suara dan aspirasi masyarakat, dapat berpotensi merusak integritas demokrasi. Dengan mengedepankan nilai-nilai ini, Najwa mengajak masyarakat untuk mempertanyakan dan mengevaluasi motif di balik revisi tersebut. Dia menekankan bahwa setiap kebijakan yang diambil harus mencerminkan kepentingan rakyat dan berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas pemerintah. Menurutnya, keputusan yang tidak transparan atau berdasarkan kepentingan elit dapat dianggap tidak etis dan berisiko menimbulkan ketidakadilan dalam proses pemilu.

Rekomendasi perawatan (treatment recommendation), Najwa Shihab menggunakan platformnya agar masyarakat dapat lebih terlibat aktif dalam proses khususnya dalam pemantauan dan respon terhadap keputusan yang diambil oleh Mahkamah Konstitusi. Najwa merekomendasikan agar masyarakat tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga berperan sebagai pengawas yang kritis. Dia mengajak masyarakat untuk mengikuti

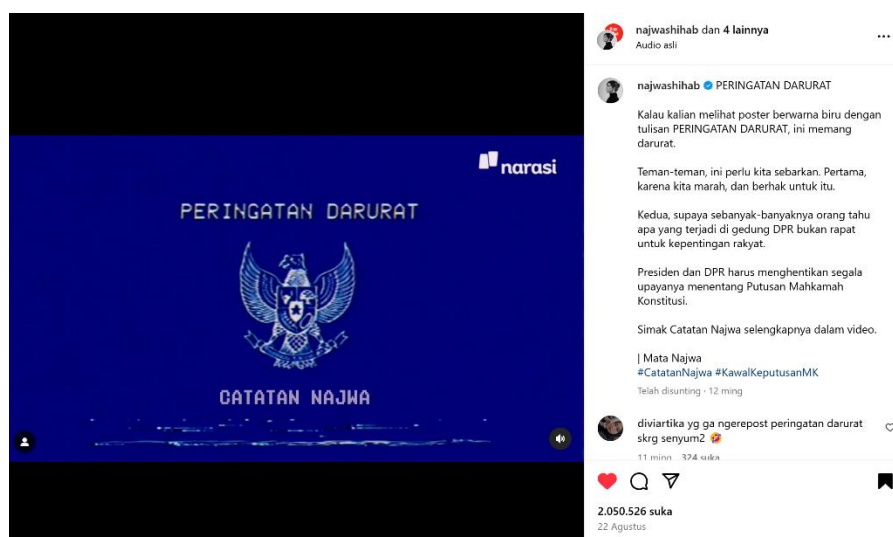
perkembangan kasus-kasus yang diputuskan oleh MK, serta memberikan suara mereka melalui media sosial dan platform lainnya. Ini termasuk mengedukasi diri tentang isi keputusan dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari. Selain itu, Najwa juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara masyarakat sipil, organisasi non-pemerintah, dan lembaga-lembaga hukum untuk bersama-sama memantau proses hukum dan memastikan bahwa keputusan MK tetap adil dan transparan. Dia mendorong masyarakat untuk menyampaikan pendapatnya kepada wakil rakyat dan terlibat di depan publik, sehingga suara rakyat dapat didengar dan diperhatikan.

## 2. Instagram Najwa Shihab 20 Agustus 2024

Judul: Tagar #KawalPutusanMK

Tabel 3. Framing Pemberitaan Najwa Shihab

Analisis Framing	Konten Pemberitaan
<i>Define Problem</i>	Najwa Shihab menyoroti isu putusan Mahkamah Konstitusi yang mempengaruhi legitimasi pemilu, menjelaskan pentingnya putusan tersebut bagi demokrasi dan keadilan.
<i>Diagnose Causes</i>	Adanya tekanan politik dan kepentingan tertentu yang mempengaruhi keputusan.
<i>Make Moral Judgement</i>	Penekanan pada nilai-nilai keadilan dan transparansi. Najwa menilai putusan MK dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat, serta kepercayaan masyarakat terhadap lembaga hukum.
<i>Treatment Recommendation</i>	Mengajak masyarakat untuk secara aktif memantau dan terlibat dalam proses demokrasi, dan menekankan pentingnya partisipasi masyarakat dalam menanggapi keputusan hukum.



Gambar 3. Analisis Framing Tabel 3. Framing Pemberitaan Najwa Shihab

Mendefinisikan Masalah (*define problem*), berfokus pada isu-isu yang muncul seputar keputusan yang diambil oleh Mahkamah Konstitusi (MK). Najwa Shihab mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi adalah kemungkinan putusan Mahkamah Konstitusi yang mempengaruhi legitimasi proses pemilu dan keadilan sosial Indonesia. Najwa menyoroti kekhawatirannya bahwa keputusan MK, khususnya yang berkaitan dengan perkara-perkara penting seperti sengketa pemilu, dapat berdampak signifikan terhadap kepercayaan masyarakat terhadap sistem demokrasi. Dia menjelaskan bagaimana putusan yang dianggap tidak adil atau tidak transparan dapat merusak integritas lembaga hukum dan menimbulkan ketidakpuasan di kalangan masyarakat. Lebih lanjut, Najwa juga menuturkan, ketidakpastian putusan membuat masyarakat merasa perlu memantau dan mempertanyakan setiap langkah yang diambil Mahkamah Konstitusi. Dengan mengangkat persoalan ini, Najwa ingin menegaskan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam proses hukum, bahwa cara pengambilan keputusan Mahkamah harus mencerminkan prinsip demokrasi yang adil.

Diagnosis Penyebab Masalah (*diagnose causes*), terfokus pada faktor yang melatarbelakangi munculnya kebutuhan untuk mengawasi putusan Mahkamah Konstitusi. Najwa Shihab mengidentifikasi salah satu penyebab yang dapat menimbulkan kekhawatiran masyarakat terhadap putusan Mahkamah yaitu kekhawatiran terhadap pengaruh politik dalam pengambilan keputusan Mahkamah Konstitusi. Najwa menyoroti kemungkinan adanya tekanan dari pihak-pihak tertentu, terutama elit politik dan kepentingan bisnis, dapat mempengaruhi hasil keputusan yang diambil, sehingga keputusan tersebut tidak independen.

Lakukan Penilaian Moral (*make moral judgement*), Najwa Shihab menekankan pentingnya integritas dan keadilan dalam setiap keputusan hukum yang diambil oleh MK, menggarisbawahi bahwa keputusan tersebut harus mencerminkan prinsip-prinsip demokrasi dan kepentingan publik. Najwa mengevaluasi keputusan MK dengan

mempertimbangkan dampaknya terhadap kepercayaan masyarakat terhadap institusi hukum. Dia menekankan bahwa keputusan yang dianggap tidak adil atau transparan dapat melemahkan legitimasi sistem hukum dan mengurangi kepercayaan publik, yang pada akhirnya dapat merusak stabilitas demokrasi. Menurutnya, setiap keputusan harus tidak hanya sah secara hukum, tetapi juga harus mencerminkan keadilan sosial dan moral. Najwa mengajak masyarakat memikirkan konsekuensi dari keputusan Mahkamah Konstitusi. Dia mendorong masyarakat untuk mempertanyakan apakah keputusan tersebut benar-benar berpihak pada rakyat dan apakah proses pengambilan keputusan telah dilakukan secara transparan dan akuntabel. Dengan menekankan pada nilai-nilai keadilan, Najwa membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga sistem peradilan demi kepentingan bersama.

Rekomendasi perawatan (*treatment recommendation*), Najwa Shihab menggunakan platformnya untuk mendorong masyarakat agar lebih aktif terlibat dalam proses demokrasi, khususnya dalam mengawasi dan merespons keputusan-keputusan hukum yang diambil oleh MK. Najwa merekomendasikan agar publik tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga berperan sebagai pengawas yang kritis. Dia mengajak masyarakat untuk mengikuti perkembangan kasus-kasus yang diputuskan oleh MK, serta memberikan suara mereka melalui media sosial dan platform lainnya. Ini termasuk mengedukasi diri tentang isi keputusan dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari. Selain itu, Najwa juga menekankan pentingnya kolaborasi antara masyarakat sipil, organisasi non-pemerintah, dan lembaga-lembaga hukum untuk bersama-sama mengawasi proses hukum dan memastikan bahwa keputusan MK tetap adil dan transparan. Dia mendorong masyarakat untuk menyuarakan pendapat mereka kepada wakil rakyat dan terlibat dalam diskusi publik, sehingga suara rakyat dapat terdengar dan diperhitungkan.

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian Issue Garuda Biru, menggunakan analisis framing Robert N. Entman. Najwa Shihab mengkonstruksi narasi yang menyoroti urgensi revisi UU Pilkada serta pentingnya mengawal keputusan Mahkamah. Dengan mendefinisikan revisi ini sebagai ancaman bagi demokrasi, Najwa tidak hanya sekedar mengumumkan, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan konsekuensi dari kebijakan tersebut. Dalam konteks ini, ia menekankan bahwa modifikasi terhadap peraturan tersebut dapat melemahkan hak-hak dasar dan mengancam integritas proses pemilu.

Proses pemberitaan Najwa diawali dengan unsur visual dan narasi yang kuat. Gambar burung Garuda biru yang digunakan dalam pesan simbol peringatannya, menimbulkan rasa urgensi dan kepedulian di kalangan masyarakat. Dengan memadukan gambar tersebut dengan teks yang mengancam konsekuensi revisi UU Pilkada, Najwa berhasil menarik perhatian publik dan mengarahkan perdebatan pada isu-isu yang sangat relevan.

Dalam penyampaian berita, Najwa Shihab menggunakan gaya komunikasi yang lugas dan langsung, dengan tujuan untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Ia menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menghindari jargon hukum yang rumit. Dengan pendekatan ini, Najwa menjembatani antara informasi kompleks dan pemahaman masyarakat awam, sehingga isu-isu yang diangkat dapat diakses oleh semua kalangan, tidak hanya mereka yang terlibat dalam dunia politik.

Dari sudut pandang framing, Najwa menyusun kerangka pemikiran yang menghubungkan revisi UU Pilkada dengan potensi perlindungan kekuasaan oleh elite. Ia membuat narasi yang menunjukkan bahwa perubahan tersebut tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga terkait dengan keadilan sosial dan hak warga negara. Dengan begitu, Najwa berhasil menggerakkan dan memotivasi mereka untuk turut serta menjaga demokrasi.

Najwa juga menekankan pentingnya pengawasan masyarakat terhadap lembaga legislatif. Melalui tagar #KawalPutusanMK, ia mengajak masyarakat untuk bersatu dan berpartisipasi aktif dalam diskusi politik. Narasi ini menunjukkan bahwa tanggung jawab demokrasi tidak hanya berada pada pemerintah, namun juga pada masyarakat, yang harus bersuara dan bertindak untuk melindungi hak-haknya.

Lebih lanjut, Najwa berusaha membangun legitimasi pada keputusan MK, dengan menekankan bahwa keputusan tersebut harus dihormati dan diikuti. Ia menciptakan ruang bagi masyarakat untuk memahami pentingnya keputusan hukum dalam konteks politik yang lebih luas. Menghadapi tekanan bahwa revisi UU Pilkada yang dilakukan tanpa memperhitungkan Mahkamah Konstitusi dapat merugikan kepentingan Najwa telah memperkuat posisinya sebagai suara kritis dan otoritas dalam diskusi publik.

Secara keseluruhan, melalui kerangka analisis Robert N. Entman, Najwa Shihab tidak hanya sekedar menyampaikan berita, tetapi juga membangun kesadaran dan mendorong partisipasi aktif masyarakat. Dengan memanfaatkan unsur emosional, simbolik, dan naratif yang kuat, ia berhasil menciptakan diskursus yang relevan dan mendorong masyarakat untuk terlibat dalam isu-isu yang mempengaruhi kehidupan politik mereka. Framing ini berperan penting dalam membentuk opini publik dan mendorong tindakan kolektif untuk menjaga demokrasi di Indonesia.



## PENUTUP

### Simpulan

1. Dalam menyampaikan pemberitaannya kepada masyarakat, Najwa Shihab menerapkan cara yang sangat strategis dan menarik. Ia memanfaatkan platform media sosial untuk khalayak yang lebih luas dengan memasukkan elemen visual seperti gambar burung Garuda biru yang berfungsi sebagai simbol peringatan. Gaya bahasa yang digunakan oleh Najwa sangat lugas dan mudah dipahami, sehingga informasi yang dimilikinya dapat diakses oleh berbagai kalangan. Dengan pendekatan ini, Najwa tidak hanya menciptakan sebuah narasi tetapi juga yang mampu menggugah emosi masyarakat sehingga membuat mereka merasa lebih terlibat dan peduli terhadap isu-isu penting seperti revisi UU Pilkada dan putusan Mahkamah Konstitusi.
2. Berkat tagar #KawalPutusanMK, Najwa berhasil menggerakkan masyarakat untuk ikut aktif memantau proses yang sedang berlangsung. Respon positif dari masyarakat menunjukkan bahwa banyak yang merasa terdorong untuk mengekspresikan diri dan terlibat dalam diskusi, sehingga menciptakan suasana yang lebih dinamis dan partisipatif di jejaring sosial. Interaksi ini bukan hanya sekedar komunikasi di dunia maya; Hal ini juga menciptakan dinamika yang kuat yang memungkinkan menuntut transparansi, keadilan dan akuntabilitas dalam proses politik.

### Saran

Masyarakat seharusnya tidak hanya menjadi penonton dalam proses demokrasi, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam memelihara dan memprakarsai proses politik tersebut. Suara masyarakat mempunyai kekuatan yang signifikan dalam mempengaruhi arah politik di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alrizki, D., & Aslinda, C. (2022). *Analisis Framing Pemberitaan Indonesia Tidak Lockdown di kompas.com dan detik.com*. In *Journal of Political Communication and Media* Juni (Vol. 2022, Issue 1).
- Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). *Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 85–104. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8277>
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta
- Estefina, Silvia. (2023). *11 Prinsip Pemilu di Indonesia, Simak Tujuan dan Fungsi Bagi Warga Negara - Hot Liputan6.com*. <https://www.liputan6.com/hot/read/5487539/11-prinsip-pemilu-di-indonesia-simak-tujuan-dan-fungsi-bagi-warga-negara>
- Gogali, V. A., Pradipta, A., Haikal, A., & Ichsan, M. (2021). *Analisis Framing Robert N Entman Pada Pemberitaan Kecelakaan Pesawat Sriwijaya Air SJ 182 di Kompas.com Dan Detik.com Tanggal 9-11 Januari 2021*. *EJournal Komunikasi*, 12, 67–74. <https://doi.org/10.31294/jkom>
- Ilhamsyah, M. R. (2024). *Analisis Framing Peringatan Darurat Pada Akun Instagram Narasi.Tv*. In *Sosial dan Ekonomi* (Vol. 5, Issue 2).
- Putri, I. M., Eka, :, & Qurniawati, F. (2024). *Analisis Framing Pemberitaan Penutupan Tiktok Shop Pada Portal Berita cnn indonesia.Com Dan Republika.Co.Id*. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Sosial Dan Informasi*, 9(4), 30–42. <https://doi.org/10.52423/jikuho.v9i1.155>
- Sobur, A. (2001). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wazis, K. (2017). *Media Massa Melawan Teror: Analisis Framing pada Tajuk Koran Republika*. *Academic Journal for Homiletic Studies*, 11(2), 257–276.